

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan apartemen berbasis eco-architecture untuk masyarakat menengah atas di Kota Bandung merupakan solusi tepat terhadap tantangan urbanisasi yang kompleks. Bandung membutuhkan hunian vertikal yang tidak hanya efisien dalam pemanfaatan lahan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Penerapan konsep eco-architecture melalui optimalisasi pencahayaan alami, ventilasi silang, material ramah lingkungan, dan integrasi ruang hijau tidak hanya mengurangi konsumsi energi, tetapi juga menciptakan lingkungan hunian yang sehat sambil berkontribusi positif terhadap mitigasi urban heat island effect. Konsep tata ruang fleksibel memberikan adaptabilitas terhadap dinamika kebutuhan penghuni modern.

perancangan apartemen berbasis eco-architecture di Kota Bandung, khususnya di Kecamatan Sukajadi, tidak hanya menjawab kebutuhan akan hunian vertikal yang representatif bagi masyarakat menengah atas, tetapi juga menghadirkan solusi arsitektural yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan efisiensi lahan, penerapan prinsip ramah lingkungan, serta fleksibilitas tata ruang, rancangan ini mampu menciptakan hunian yang nyaman, adaptif, dan selaras dengan visi pembangunan kota yang berwawasan ekologis. Dengan demikian, apartemen ini diharapkan menjadi model hunian masa depan yang tidak hanya prestisius, tetapi juga berkontribusi nyata dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.

5.2. Saran

Perancangan apartemen berbasis eco-architecture di Kota Bandung, khususnya di Kecamatan Sukajadi, diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan penerapan regulasi ramah lingkungan, pemilihan material lokal berkelanjutan, serta integrasi dengan infrastruktur hijau kota. Pengembangan desain juga sebaiknya menekankan fleksibilitas tata ruang agar adaptif terhadap kebutuhan penghuni, sekaligus memanfaatkan teknologi smart building untuk efisiensi energi dan kenyamanan. Selain itu, diperlukan upaya peningkatan

kesadaran penghuni mengenai gaya hidup berkelanjutan, sehingga prinsip eco-architecture tidak hanya hadir dalam desain fisik bangunan, tetapi juga dalam pola aktivitas sehari-hari penghuni apartemen.